

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibadah haji Ibadah haji dan umrah merupakan ibadah *mahdhah* yang tidak hanya berdimensi spiritual, tetapi juga sosial dan historis. Sebagai rukun Islam kelima, pelaksanaannya merefleksikan perkembangan peradaban umat Islam dari masa ke masa. Sejak masa pra-Islam, periode kenabian, hingga era kontemporer, ibadah ini menjadi simbol persatuan umat serta *manifestasi* nilai pengabdian kepada Allah. Telaah sejarah panjang ini penting untuk menyingkap bagaimana perjalanan ibadah haji dan umrah membentuk tradisi keagamaan sekaligus peradaban Islam.¹

Seiring meningkatnya jumlah jamaah, termasuk dari Indonesia yang menjadi negara pengirim jamaah haji terbanyak, tantangan penyelenggaraan semakin kompleks. Persoalan tidak hanya terbatas pada ibadah semata, tetapi juga mencakup manajemen administrasi, transportasi, kesehatan, keamanan, akomodasi, dan komunikasi. Kehadiran sistem e-Hajj serta digitalisasi layanan menuntut adanya manajemen berbasis data, yang mampu mengintegrasikan kebutuhan jamaah dengan pelayanan

¹ Afif Via Syahdaniya and Samsul Rifa'i, "Dekonstruksi Haji Dan Umrah Dalam Dakwah," *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah* 3, no. 2 (2021): 109–23, <https://doi.org/10.32939/ishlah.v3i2.89>.

yang cepat dan efisien.² Tantangan ini semakin nyata ketika sebagian jamaah menghadapi kesulitan dalam penggunaan aplikasi digital, sementara isu keamanan data juga menjadi perhatian serius.

Transformasi digital dalam pelayanan haji dan umrah juga semakin nyata dengan hadirnya platform resmi seperti Absher, Tawakkalna, dan Nusuk yang mempermudah jamaah dalam perencanaan dan pelaksanaan ibadah. Di Indonesia, langkah serupa dilakukan dengan peluncuran Hajj Command Center dan aplikasi Satu Haji yang mengintegrasikan sistem pendaftaran, monitoring kesehatan, hingga layanan darurat secara real-time.³ Inovasi ini menuntut kesiapan manajerial agar pelayanan lebih adaptif terhadap era digital.

Dari sisi historis dan regulatif, penyelenggaraan haji mengalami perubahan signifikan. Pada era kolonial hingga awal kemerdekaan, transportasi laut dan udara serta hadirnya media radio dan televisi memberi warna baru dalam mobilisasi jamaah haji. Kini, transformasi kelembagaan semakin nyata dengan terbentuknya Badan Penyelenggara Haji pada 2024, yang kemudian ditingkatkan menjadi Kementerian Haji dan Umrah

² <https://haji.kemenag.go.id/v5/detail/fgd-penyelenggaraan-haji-dirjen-phu-soroti-tantangan-sistem-e-haji-dan-dinamika-layanan>

³ <https://pendis.kemenag.go.id/kolom-opini/transformasi-digital-pelayanan-haji-2025-komitmen-negara-layani-jamaah-haji>

Indonesia pada Agustus 2025 sebagai bentuk komitmen pemerintah dalam mengelola ibadah ini secara professional.⁴

Melihat kompleksitas tersebut, penulisan buku berjudul “Sejarah Haji dan Umrah dari Pra-Kenabian Hingga Era Digital” menjadi sangat urgen. Buku ini bertujuan menghadirkan kajian komprehensif tentang dimensi historis, manajerial, regulatif, serta inovatif dalam penyelenggaraan haji dan umrah. Dengan demikian, buku ini dapat menjadi rujukan penting bagi akademisi, pembuat kebijakan, biro perjalanan, maupun masyarakat luas dalam memahami dinamika sekaligus tantangan pelayanan ibadah haji dan umrah di era modern.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana asal usul Haji dan Umrah Dalam Sejarah Islam?
2. Bagaimana Pelaksanaan Haji Sebelum Islam?
3. Bagaimana Haji di Masa Nabi Muhammad SAW?
4. Bagaimana Perkembangan Haji dan Umroh Setelah Wafatnya Nabi?
5. Bagaimana Perintah Haji dan Umroh dalam Al-Qur'an dan Hadis?

⁴ <https://haji.kemenag.go.id/v5/detail/fgd-penyelenggaraan-haji-dirjen-phu-soroti-tantangan-sistem-e-hajj-dan-dinamika-layanan?utm>

6. Bagaimana Haji dan Umroh di Masa Kolonialisme dan Modern?
7. Bagaimana Pelaksanaan Haji dan Umroh di Era Digital dan Arus Globalisasi?
8. Bagaimana Perkembangan Transportasi dan Teknologi dalam Ibadah Haji dan Umroh?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan buku ini adalah:

1. Mengetahui Asal Usul Haji dan Umrah Dalam Sejarah Islam.
2. Mengetahui Pelaksanaan Haji Sebelum Islam.
3. Mengetahui Haji di Masa Nabi Muhammad SAW.
4. Mengetahui Perkembangan Haji dan Umroh Setelah Wafatnya Nabi.
5. Mengetahui Dasar Perintah Haji dan Umroh dalam Al-Qur'an dan Hadis.
6. Mengetahui Haji dan Umroh di Masa Kolonialisme dan Modern.
7. Mengetahui Pelaksanaan Haji dan Umroh di Era Digital dan Arus Globalisasi.
8. Mengetahui Perkembangan Transportasi dan Teknologi dalam Ibadah Haji dan Umroh.

D. Kegunaan Penulisan

1. Kegunaan Teoritis
2. Memberikan kontribusi dalam khazanah keilmuan Islam, khususnya dalam bidang manajemen pelayanan ibadah haji dan umroh, serta menjadi referensi untuk kajian akademik selanjutnya.
3. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Pembaca Umum, sebagai panduan untuk memahami dinamika dan strategi pelayanan haji dan umroh yang berkualitas.
 - b. Bagi Mahasiswa, sebagai bahan literatur untuk menunjang studi tentang manajemen, sejarah Islam, dan pelayanan publik berbasis keagamaan.
 - c. Bagi Penyelenggara Haji dan Umroh, sebagai bahan evaluasi dan peningkatan kualitas pelayanan.

E. Metode Penulisan

1. Jenis dan Pendekatan Penulisan
 - a. Jenis Penulisan

Penulisan ini termasuk jenis *penelitian kepustakaan (library research)*, yaitu penelaahan yang bersumber pada dokumen, buku, jurnal ilmiah, artikel, dan karya ilmiah lainnya yang relevan dengan tema pelayanan haji dan umroh.

b. Pendekatan Penulisan

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena pelayanan haji dan umroh secara menyeluruh berdasarkan data pustaka.

2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data Data diperoleh dari sumber sekunder seperti buku, jurnal ilmiah, dokumen resmi pemerintah, laporan lembaga terkait, serta artikel digital yang dapat dipertanggungjawabkan.

b. Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data dilakukan melalui telaah pustaka dengan mengkaji dokumen-dokumen dan literatur yang relevan dengan tema manajemen pelayanan haji dan umroh.

3. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*), yaitu pengkajian mendalam terhadap isi informasi yang tertulis atau tercetak guna menemukan pola, hubungan, dan kesimpulan yang bermakna terhadap permasalahan yang dikaji.

Langkah-langkahnya meliputi:

- a. Menentukan model analisis dan cakupan topik.
- b. Menyusun dan mengorganisasi data pustaka.
- c. Mengkaji isi dan konteks sumber data.
- d. Menyusun sintesis dan penarikan kesimpulan.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan buku ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal Memuat: Sampul, Halaman Judul, Pengesahan, Pernyataan Keaslian, Abstrak, Abstract, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, dan Daftar Lampiran.

2. Bagian Utama

BAB I: Pendahuluan

BAB II: Asal Usul Haji dan Umroh dalam Sejarah Islam

BAB III: Pelaksanaan Haji Sebelum Islam

BAB IV: Haji di Masa Nabi Muhammad SAW

BAB V: Perkembangan Haji dan Umroh Setelah Wafatnya Nabi

BAB VI: Haji dan Umroh dalam Al-Qur'an dan Hadis

BAB VII: Haji dan Umroh di Masa Kolonialisme dan Modern

BAB VIII: Haji dan Umroh di Era Digital dan Arus Globalisasi

BAB IX: Perkembangan Transportasi dan Teknologi dalam Ibadah Haji dan Umroh

BAB X: Penutup

3. Bagian Akhir Memuat: Daftar Pustaka dan Lampiran.

